

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah keterampilan interpersonal, komitmen karyawan, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT Sansan Saudaratex Jaya 9. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh keterampilan interpersonal, komitmen karyawan dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT Sansan Sudaratex jaya 9 Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya ini didirikan pada tahun 2014. PT Sansan Saudaratex Jaya 9 ini merupakan perusahaan cabang dari perusahaan yang sudah berdiri dan berkembang sejak sebelum adanya Sansan 9 ini. Pada awal berdirinya PT Sansan Saudaratex Jaya merupakan sebuah perusahaan yang berbentuk firma (partnership) dan hanya berbentuk di bidang industry tekstil. Awal mula perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1960 dengan didirikan pabrik tekstil di jalan Cijerah. Hanya memiliki divisi tenun saja. Kain putih hasil tenun yang biasanya disebut grey ini langsung dijual ke pasaran tanpa diselup dan disempurnakan.

PT Sansan Saudaratex Jaya 9 ini mengembangkan usahanya pada bidang industry tekstil yang beralamatkan di Jalan Gubernur Sewaka No.1001 Kel. Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya. Berkembangnya perusahaan dari tahun ke tahun membuat bertambahnya cabang ke berbagai daerah lain diikuti juga

dengan bertambahnya karyawan yang bekerja. Pada Awal berdiri jumlah karyawan berjumlah belasan orang, sedangkan seiring banyaknya berdirinya cabang perusahaan ini di berbagai daerah menjadi semakin pesat hingga beribu karyawan.

3.1.2 Logo PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

PT. Sansan Saudaratex Jaya memiliki sebuah logo. Logo merupakan ciri atau karakter yang mencerminkan suatu perusahaan. Logo PT Sansan Saudaratex Jaya dapat dilihat pada gambar.



Sumber: PT Sansan Saudaratex Jaya

Gambar 3. 1
Logo PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

3.1.3 Visi Dan Misi

Visi : Diakui sebagai perusahaan kelas dunia dan dipercaya atas komitmennya terhadap kepuasan pelanggan.

Misi : Kami merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk apparel yang berkualitas tinggi untuk masyarakat dunia yang ingin meningkatkan standar kehidupan mereka

Produk yang kami hasilkan saat ini telah menembus pusat ekspor, karena produk kami dapat memenuhi standard quality requirement dari buyer yang sangat ketat,

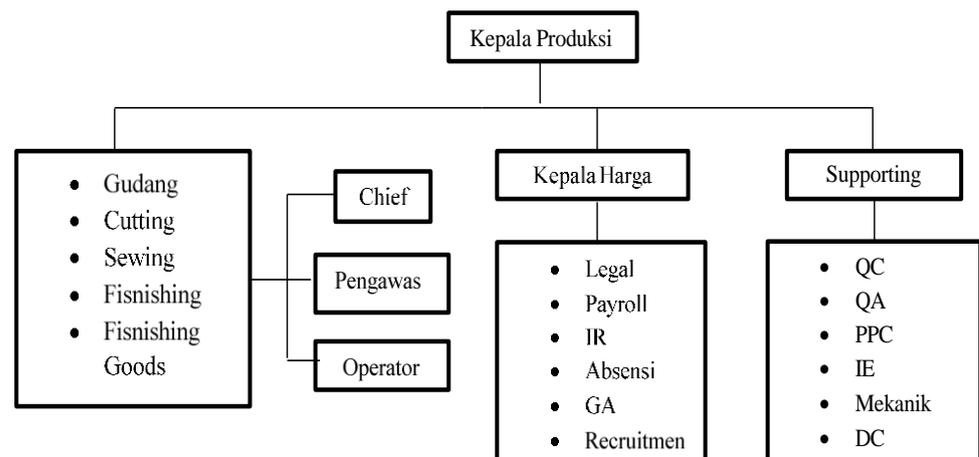
sehingga kami dipercaya oleh buyer untuk membuat produk-produk yang sesuai dengan keinginan mereka.

Adapun beberapa Negara dan buyer yang telah menjadi tujuan export kami adalah sebagai berikut:

USA : GAP, OshKosh B'Gosh, Carter's, Disney, Target Corp, Austin, Aeropostale, etc.

Europe : H&M, C&A, etc.

3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Berikut ini merupakan sebaran tenaga kerja karyawan di PT Sansan Saudaratex disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Sebaran Tenaga Kerja Karyawan PT Sansan Saudaratex 9 Tasikmalaya

No.	Bagian	Jumlah
1	Sewing	438
2	Cutting	33
3	Finishing	106
4	Gudang	26
	Total	603

Sumber: PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan interpersonal, komitmen karyawan dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya yaitu dengan metode survey.

Sugiyono(2017) mengemukakan bahwa metode penelitian survey ialah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologi dan psikologi dari sample yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	Operasionalisasi	(3)	(4)	(5)
Keterampilan Interpersonal (X1)	Keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sadar 2. Senang bergaul 3. Menghargai 4. Kerjasama 5. Mencari kesempatan 	<p>Sadar akan perbedaan lintas budaya dan peka terhadap tradisi budaya para karyawannya.</p> <p>Senang bergaul dengan orang-orang: memperlihatkan antusiasme, kehangatan, hubungan baik dan humor yang tepat.</p> <p>Menghargai pendapat dan kemampuan karyawan.</p> <p>Bisa bekerja sama dengan baik dengan teman sejawat.</p> <p>Mencari kesempatan untuk berbagi pendapat, gagasan dan</p>	Interval

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			teknik-teknik usaha dengan teman sejawatnya	
Komitmen karyawan (X2)	Komitmen merupakan perasaan identifikasi, pelibatan, dan loyalitas yang dinyatakan oleh pekerja terhadap perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan logis 2. Lingkungan 3. Faktor harapan 4. Ikatan emosional 	<p>Pertimbangan logis karyawan dalam perusahaan</p> <p>Komitmen karyawan terhadap organisasi karena lingkungan</p> <p>Kesempatan karyawan yang luas untuk berkarir</p> <p>Karyawan memiliki ikatan kekeluargaan dalam perusahaan</p>	Interval
Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)	Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang menyenangkan dalam arti terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan rekan kerja setingkat 2. Hubungan atasan dengan karyawan 	<p>a. Hubungan harmonis antar rekan kerja</p> <p>b. hubungan tanpa saling intrik antar rekan kerja</p> <p>a. Hubungan atasan dengan karyawan harus dijaga dengan baik</p> <p>b. Hubungan atasan dengan</p>	Interval

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dengan karyawan	
		3. Kerjasama antar karyawan	harus saling menghargai kerjasama karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan suatu proses atau hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan melalui beberapa aspek serta tahapan untuk mencapainya dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.	1. Kualitas	Proses pekerjaan yang bisa diukur dari tingkat efisiensi dan efektifitas	Interval
		2. Kuantitas kerja	Jumlah yang dihasilkan dalam istilah seperti hasil kerja	
		3. Kerjasama	Perilaku seriap karyawan yang menjalin hubungan kerjasama dengan pimpinan atau rekan kerja	
		4. Tanggung jawab	Pekerjaan sewing yang harus diselesaikan oleh para karyawan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Inisiatif	Bentuk gerakan dari dalam diri anggota untuk melakukan pekerjaan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Muhammad Ramdhan (2019) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan”. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Untuk pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang akan diajukan atau diberikan. Pada penelitian ini wawancara ditunjukkan kepada kepala bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya. Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu dilakukan secara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*). Sugiono (2017) mengemukakan bahwa, “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner

Sugiono(2017) menyatakan, “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri atas beberapa pertanyaan tentang keterampilan interpersonal, komitmen karyawan, lingkungan kerja non fisik dan kinerja karyawan. Kuesioner pada penelitian ini diajukan kepada karyawan bagian *sewing*.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik yang berbentuk file PDF.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sugiono (2017) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini berhubungan dengan pengaruh keterampilan interpersonal, komitmen karyawan dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian *sewing* pada PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Sugiono (2017) menyatakan bahwa “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini data yang telah disajikan oleh objek penelitian dalam bentuk dokumen, buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu untuk melengkapi data primer yang relevan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 dengan ukuran populasi 438 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin. Sugiono (2017) rumus Slovin yaitu rumus yang dapat digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan suatu populasi yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas atau disebut *finite population*. Berikut perhitungan sampel karyawan bagian *sewing* di PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{438}{1+438(0,1)^2} = 99,77 = 100$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

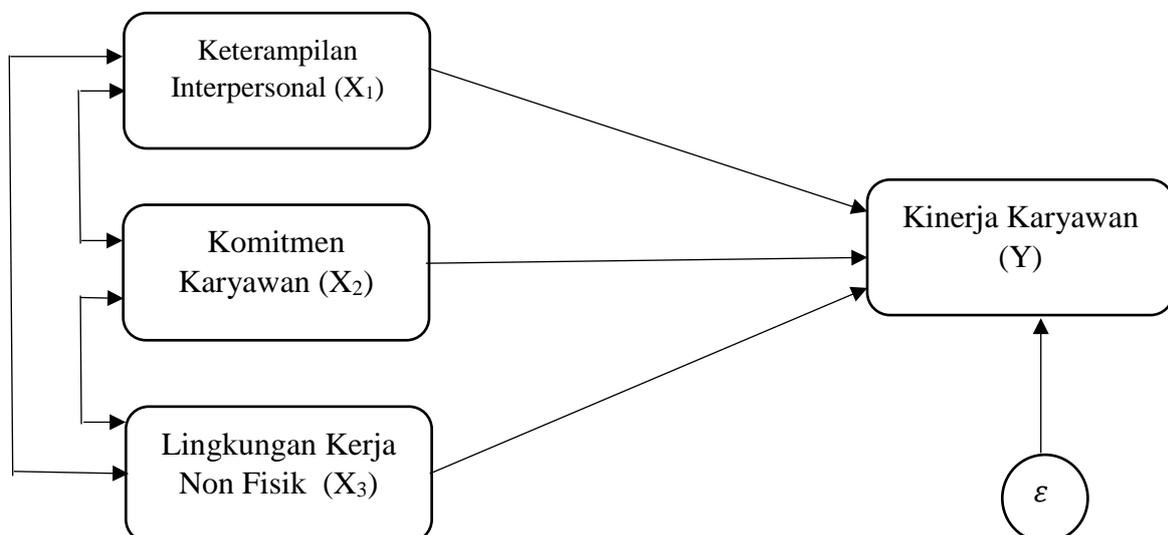
e = batas toleransi kesalahan

dikarenakan jumlah populasi ini 100 orang maka dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada kinerja karyawan bagian *sewing* di PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya berjumlah 100 sebagai sampel penelitian.

3.2.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variable, dimana tiga variable merupakan variable bebas atau variable independent yakni keterampilan interpersonal, komitmen karyawan dan lingkungan kerja non fisik, variable terikat atau dependen kinerja karyawan, dengan model penelitian yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3. 3
Model Penelitian



Keterangan:

- X1 : Keterampilan Interpersonal
X2 : Komitmen Karyawan
X3 : Lingkungan Kerja Non Fisik
Y : Kinerja Karyawan
E : Faktor – faktor yang tidak diteliti

3.2.4 Teknik Analisis Data

Menurut Ramdhan (2021) menyatakan, “Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi”. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh keterampilan interpersonal, komitmen karyawan dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan menggunakan analisis *Path Analyst*.

3.2.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2017) mengemukakan bahwa validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing – masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid tidak nya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini menggunakan program SPSS Versi 26.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan, “ Uji reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan hasil pengukuran itu *reliable*.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pernyataan *reliable*.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka pernyataan tidak *reliable* (gugur)

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 26.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Skala likert

Uraian	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Pendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono(2017)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

X : jumlah presentase jawaban

F : jumlah jawaban / frekuensi

N : jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NII = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

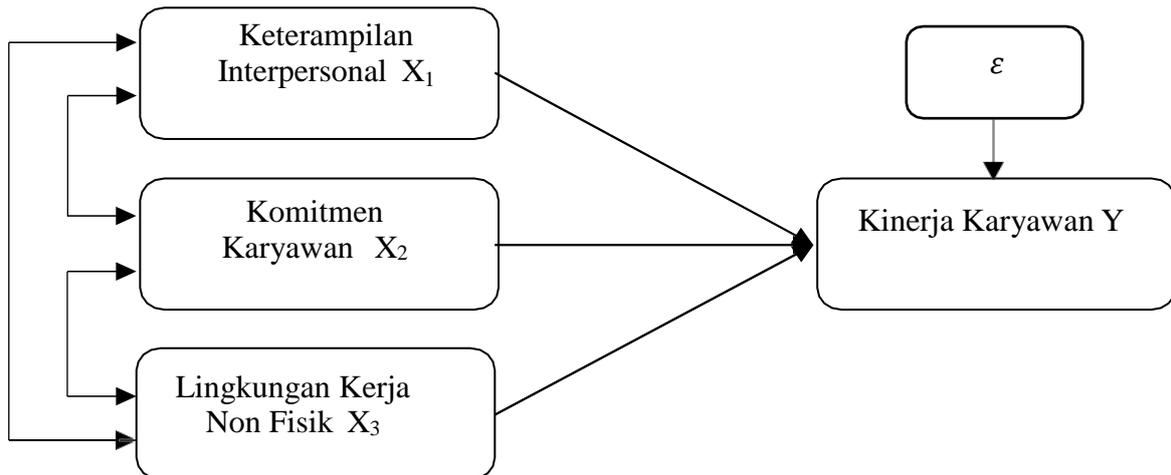
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terkait. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018) tahapan dari analisis jalur sebagai berikut:

- a. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
- b. Menentukan matriks korelasi.
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Menghitung R^2 y $\beta_{xx} \dots \dots x_i$
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
- h. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula analisis jalur (*Path Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3. 4
Formula *Path Analysis*

2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi
4. Menghitung faktor residu

Tabel 3. 4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Keterampilan Interpersonal (X_1)	
a.	Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	(p_{YX1}) (p_{YX1})
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	(p_{YX1}) (r_{X1X2}) (p_{YX2})
c.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_3	(p_{YX1}) (r_{X1X3}) (p_{YX3})
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$a+b+c... (1)$
2	Komitmen Karyawan (X_2)	
d.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	(p_{YX2}) (p_{YX2})

e.	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1	$(p_{YX2}) (r_{X1X2})$ (p_{YX1})
f.	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_3	$(p_{YX2}) (r_{X2X3})$ (p_{YX3})
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	$d+e+f... (2)$
3	Lingkungan Kerja Non Fisik (X_3)	
g.	Pengaruh Langsung X_3 Terhadap Y	$(p_{YX3}) (p_{YX3})$
h.	Pengaruh Tidak Langsung X_3 Melalui X_1	$(p_{YX3}) (r_{X1X3})$ (p_{YX1})
i.	Pengaruh Tidak Langsung X_3 Melalui X_2	$(p_{YX3})(r_{X2X3})(p_{YX2})$
	Pengaruh X_3 Total Terhadap Y	$g+h+i... (3)$
	Total Pengaruh $X_1 X_2 X_3$ Terhadap Y	$(1)+(2)+(3)...Kd$
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 -kd = knd

3.2.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji F atau Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka dikatakan layak untuk diteliti, atau model *fit*. Model dikatakan layak apabila data fit (cocok) dengan persamaan regresi. Model *Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA), (Ghozali,2013). Pada pengujian kriteria pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara sebagai berikut (Ghozali,2013):

- 1) Jika $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi (Sig} < 0,05)$, maka Uji F Signifikan.
- 2) Jika $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansi (Sig} > 0,05)$, maka Uji F tidak signifikan.

2. Uji T (Parsial)

Uji T biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing -masing) terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

Ho1 : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Keterampilan Interpersonal terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara Keterampilan Interpersonal terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Ho2 : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Komitmen Karyawan terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara Komitmen Karyawan terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Ho3 : $\beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Ha3 : $\beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap kinerja bagian *sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Kriteria:

Ha diterima apabila Signifikansi (sig) < alpha (0,05) atau Thitung > Ttabel

Ha ditolak apabila signifikansi (sig) > alpha (0,05) atau Thitung < Ttabel